



**KURIKULUM 2013  
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**Nama Sekolah** : \_\_\_\_\_

**Kelas / Semester** : X (Sepuluh) / 1

**Nama Guru** : \_\_\_\_\_

**NIP / NIK** : \_\_\_\_\_

---

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

**Nama Sekolah** :  
**Bidang Keahlian** : **Teknologi dan Rekayasa**  
**Program Keahlian** : **Teknik Otomotif**  
**Kompetensi Keahlian** : **Teknik Kendaraan Ringan Otomotif (C2)**  
**Mata Pelajaran** : **Teknologi Dasar Otomotif**  
**Kelas / Semester** : **X / I**  
**Tahun Pelajaran** :  
**Jam Pelajaran** : **8 JP (@ 45 Menit)**

### A. Kompetensi Inti

<b>KI-3 (Pengetahuan) :</b>	Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja <b>Teknik Kendaraan Ringan Otomotif</b> . Pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional
<b>KI-4 (Keterampilan) :</b>	Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kerja <b>Teknik Kendaraan Ringan Otomotif</b> . Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Memahami prinsip-prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	3.1.1 Menjabarkan pengertian K3. 3.1.2 Mengidentifikasi tujuan K3 3.1.3 Menjelaskan sasaran K3 3.1.4 Mempelajari norma K3, dasar hukum K3 serta jenis bahaya dalam K3.
4.1 Mengidentifikasi potensi dan resiko kecelakaan kerja	3.1.5 Memahami standar keselamatan kerja dan alat pelindung diri (APD).  4.1.1 Menjeniskan potensi dan resiko kecelakaan kerja 4.1.2 Mengidentifikasikan potensi dan resiko kecelakaan kerja

### C. Tujuan Pembelajaran

- Melalui langkah pembelajaran **model Discovery Learning** dengan pendekatan **saintifik** peserta didik memahami prinsip-prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), mengajukan pertanyaan, mengajukan jawaban sementara, mengumpulkan data, menganalisa data, menyusun simpulan untuk dapat mencapai **kompetensi pengetahuan** (memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi),
- Melalui langkah pembelajaran **model Discovery Learning** dengan pendekatan **saintifik** peserta didik mengidentifikasi-kasi potensi dan resiko kecelakaan kerja, mengajukan pertanyaan, mengajukan jawaban sementara, mengumpulkan data, menganalisa data, menyusun simpulan untuk dapat mencapai kompetensi **keterampilan** (mengamati, mencoba, menyaji, dan menalar), dan sikap (jujur, santun, dan tanggungjawab).

### D. Materi Pembelajaran

<p><b>Materi Faktual</b> dapat diamati dengan indera atau alat</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• K3 : Keselamatan dan Kesehatan Kerja</li> <li>• UU No.1 tahun 1970</li> <li>• UU No.21 tahun 2003</li> <li>• UU No.13 tahun 2003</li> <li>• Peraturan Menteri Tenaga Kerja RI No.PER-5/MEN/1996</li> </ul> <div style="text-align: center;">  <p><b>K3-Keselamatan &amp; Kesehatan Kerja</b></p> <p>UTAMAKAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA</p> </div>
<p><b>Materi Konseptual</b> Gabungan antar fakta-fakta yang saling berhubungan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</li> </ul>
<p><b>Materi Prinsip</b> Generalisasi hubungan antar konsep-konsep yang saling terkait</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian K3</li> <li>• Tujuan K3</li> <li>• Sasaran K3</li> <li>• Norma K3</li> <li>• Dasar Hukum K3</li> <li>• Jenis Bahaya Dalam K3</li> <li>• Istilah Bahaya dalam Lingkungan Kerja</li> <li>• Standar Keselamatan Kerja</li> <li>• Alat Pelindung Diri (APD)</li> </ul>
<p><b>Materi Prosedural</b> Sederetan langkah yang sistematis dalam menerapkan prinsip</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjeniskan potensi dan resiko kecelakaan kerja</li> <li>• Mengidentifikasi potensi dan resiko kecelakaan kerja</li> </ul>

### E. Pendekatan, Strategi dan Metode

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Diskusi, Tanya Jawab, Demonstrasi, Praktek dan Penugasan

- Model : *Problem Based Learning*

#### F. Alat dan Media Pembelajaran

- Video Pembelajaran.
- Slide Powerpoint.
- LCD Proyektor.

#### G. Sumber Belajar

- Hand Out
- Internet

#### H. Kegiatan Pembelajaran

Tahap pembelajaran	Sintaks Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Langkah Saintifik					PPK	Waktu
			M 1	M 2	M 3	M 4	M 5		
Pendahuluan		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran</li> </ul>						Religiositas	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin</li> </ul>						Disiplin	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</li> </ul>							
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.</li> </ul>						Rasa ingin tahu	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung</li> </ul>							
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan Materi sebelumnya,</li> </ul>						Literasi	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan tatacara sistem penilaian dalam belajar.</li> </ul>							
Inti	Stimulus	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menampilkan tayangan tentang</li> </ul>							

		Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)						
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mengamati dan memahami tayangan tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</li> </ul>						
	Identifikasi masalah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menanyakan maksud dari tayangan tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</li> </ul>						
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa secara berkelompok mendiskusikan tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</li> </ul>						
	Pengumpulan data	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru meminta siswa mengali informasi tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</li> </ul>						
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menggali informasi tentang tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</li> </ul>						
	Pembuktian	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan beberapa pertanyaan yang berkenaan tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</li> </ul>						
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menjawab dan mendiskusikan pertanyaan yang diberikan guru secara berkelompok.</li> </ul>						
	Menarik kesimpulan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menyajikan dalam bentuk hasil diskusi kelompok tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</li> </ul>						
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa lain memberikan tanggapan terhadap</li> </ul>						

		presentasi kelompok mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)							
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menerima tanggapan dari siswa lain dan guru</li> <li>Siswa menyimpulkan materi tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</li> </ul>							
<b>Penutup</b>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menyimpulkan pelajaran yang sudah dibahas</li> </ul>							
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru melaksanakan penilaian pengetahuan melalui tes tertulis.</li> </ul>							
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan tugas untuk pertemuan selanjutnya.</li> </ul>							Tanggung jawab
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa melakukan pembersihan peralatan, media dan ruangan.</li> </ul>							<b>Disiplin</b>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengarahkan siswa untuk berdo'a sebelum selesai pembelajaran.</li> </ul>							<b>Religiositas</b>

## I. Penilaian Pembelajaran

### • Penilaian Skala Sikap

- Teknik penilaian : Observasi : sikap religius dan sikap sosial
- Bentuk penilaian : lembar pengamatan
- Instrumen penilaian : jurnal (terlampir)

### • Pengetahuan

- Jenis/Teknik tes : tertulis, lisan, dan Penugasan
- Bentuk tes : uraian
- Instrumen Penilaian : (terlampir)

### • Keterampilan

Teknik/Bentuk Penilaian :

- Praktik/Performance
- Portofolio
- Instrumen Penilaian : (terlampir)

## Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka guru bisa memberikan soal tambahan misalnya.

### CONTOH PROGRAM REMIDI

Sekolah : .....  
 Kelas/Semester : .....  
 Mata Pelajaran : .....  
 Ulangan Harian Ke : .....  
 Tanggal Ulangan Harian : .....  
 Bentuk Ulangan Harian : .....  
 Materi Ulangan Harian : .....  
 (KD / Indikator) : .....  
 KKM : .....

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum Dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Keterangan
1						
2						
3						
4						
5						
6						
dst						

### Pengayaan

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru memberikan soal pengayaan sebagai berikut :

1. Membaca buku-buku tentang materi yang relevan.
2. Mencari informasi secara online tentang materi
3. Membaca surat kabar, majalah, serta berita online tentang materi
4. Mengamati langsung tentang materi yang ada di lingkungan sekitar.

.....

Mengetahui  
Kepala Sekolah .....

Guru Mata Pelajaran

.....  
NIP/NRK.

.....  
NIP/NRK.

### Catatan Kepala Sekolah

.....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....

## **Lampiran Materi Pembelajaran**

### **Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)**

K3 merupakan singkatan dari Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Untuk lebih memahami tentang K3 berikut ini kita akan membahas pengertian, maksud dan tujuan dari K3 (di rangkum dari berbagai sumber).

#### **Pengertian K3**

##### **1. Pengertian secara Filosofis**

K3 merupakan suatu pemikiran atau upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmani maupun rohani, tenaga kerja pada khususnya dan masyarakat pada umumnya terhadap hasil karya dan budaya menuju masyarakat adil dan makmur.

##### **2. Pengertian secara Keilmuan**

Dalam ilmu pengetahuan dan penerapannya, K3 adalah usaha mencegah kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, kebakaran, peledakan dan pencemaran lingkungan.

##### **3. Pengertian secara OHSAS 18001:2007 (Occupational Health and Safety Assessment Series)**

K3 adalah semua kondisi dan faktor yang dapat berdampak pada keselamatan dan kesehatan kerja dari tenaga kerja maupun orang lain (kontraktor, pemasok, pengunjung dan tamu) di tempat kerja.

#### **Tujuan K3**

K3 bertujuan untuk menciptakan tempat kerja yang aman, sehat dan bebas dari pencemaran lingkungan dengan memelihara dan melindungi kesehatan, keamanan dan keselamatan tenaga kerja sehingga dapat mencegah atau mengurangi terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja, dan pada akhirnya dapat meningkatkan sistem efisiensi dan produktivitas kerja.

#### **Sasaran K3**

- Menjamin keselamatan pekerja dan orang lain
- Menjamin keamanan peralatan yang digunakan
- Menjamin proses produksi yang aman dan lancar

#### **Norma K3**

Norma yang harus dipahami dalam K3:

- Aturan berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja
- Diterapkan untuk melindungi tenaga kerja
- Resiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja

#### **Dasar Hukum K3**

K3 ditentukan berdasarkan Undang-Undang dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja:

- UU No.1 tahun 1970
- UU No.21 tahun 2003
- UU No.13 tahun 2003
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja RI No.PER-5/MEN/1996

## **Jenis Bahaya Dalam K3**

### **1. Bahaya Jenis Kimia**

Bahaya akibat terhirupnya atau terjadinya kontak antara manusia dengan bahan kimia berbahaya. Contoh jenis kimia: abu sisa pembakaran bahan kimia, uap bahan kimia dan gas bahan kimia.

### **2. Bahaya Jenis Fisika**

- Bahaya akibat suatu temperatur udara yang terlalu panas maupun terlalu dingin serta keadaan udara yang tidak normal yang menyebabkan terjadinya perubahan atau mengalami suhu tubuh yang tidak normal.
- Bahaya akibat keadaan yang sangat bising yang menyebabkan terjadi kerusakan pendengaran.

### **3. Bahaya Jenis Proyek/Pekerjaan**

- Bahaya akibat pencahayaan atau penerangan yang kurang menyebabkan kerusakan penglihatan.
- Bahaya dari pengangkutan barang serta penggunaan peralatan yang kurang lengkap dan aman yang mengakibatkan cedera pada pekerja dan orang lain.

## **Istilah Bahaya dalam Lingkungan Kerja**

- Hazard adalah suatu keadaan yang memungkinkan / dapat menimbulkan kecelakaan, penyakit, kerusakan atau menghambat kemampuan pekerja yang ada
- Danger adalah tingkat bahaya akan suatu kondisi yang sudah menunjukkan peluang bahaya sehingga mengakibatkan suatu tindakan pencegahan.
- Risk adalah prediksi tingkat keparahan bila terjadi bahaya dalam siklus tertentu.
- Incident adalah munculnya kejadian bahaya yang dapat atau telah mengadakan kontak dengan sumber energi yang melebihi ambang batas normal.
- Accident adalah kejadian bahaya yang disertai adanya korban dan/atau kerugian baik manusia maupun benda.

## **Standar Keselamatan Kerja**

Standar keselamatan kerja merupakan pengamanan sebagai tindakan keselamatan kerja seperti:

- Perlindungan badan yang meliputi seluruh badan
- Perlindungan mesin
- Pengamanan listrik yang harus dicek secara berkala
- Pengamanan ruangan, meliputi sistem alarm, alat pemadam kebakaran, penerangan yang cukup, ventilasi yang baik dan jalur evakuasi khusus yang memadai

## **Alat Pelindung Diri (APD)**

APD merupakan perlengkapan wajib yang digunakan saat bekerja sesuai bahaya dan resiko kerja untuk menjaga keselamatan pekerja dan orang disekitarnya. Alat pelindung diri meliputi:



### 1. Alat Pelindung Kepala

- Safety Helmet atau helm pelindung untuk melindungi kepala dari benda-benda yang dapat melukai kepala.
- Safety Goggles atau kacamata pengaman untuk melindungi mata dari paparan partikel yang melayang di udara, percikan benda kecil, benda panas ataupun uap panas.
- Hearing Protection atau penutup telinga untuk melindungi dari kebisingan ataupun tekanan.
- Safety Mask atau masker yang berfungsi sebagai alat pelindung pernafasan saat berada di area yang kualitas udaranya tidak baik.
- Face Shield atau pelindung wajah untuk melindungi wajah dari paparan bahan kimia, percikan benda kecil, benda panas ataupun uap panas, benturan atau pukulan benda keras dan tajam.

### 2. Alat Pelindung Tubuh

- Apron atau celemek untuk melindungi tubuh dari percikan bahan kimia dan suhu panas.
- Safety Vest atau rompi keselamatan kerja yang bertujuan untuk mencegah terjadinya kontak atau kecelakaan.
- Safety Clothing atau alat pelindung tubuh untuk melindungi dari hal-hal yang membahayakan saat bekerja, mengurangi resiko terluka dan juga digunakan sebagai identitas pekerja.

### 3. Alat Pelindung Anggota Tubuh

- Safety Gloves atau sarung tangan yang berfungsi melindungi jari-jari dan tangan dari api, suhu panas, suhu dingin, radiasi, bahan kimia, arus listrik, bahan kimia, benturan, pukulan, dan goresan benda tajam.
- Safety Belt atau sabuk pengaman yang dipakai saat menggunakan alat transportasi serta untuk membatasi ruang gerak pekerja agar tidak terjatuh.
- Safety Boot/Shoes adalah sepatu boot atau sepatu pelindung untuk melindungi kaki dari benturan, tertimpa benda berat, tertusuk benda tajam, terkena cairan panas atau dingin, uap panas, bahan kimia berbahaya ataupun permukaan licin.

### Referensi

<https://www.klopmart.com/article-82-k3--keselamatan-dan-kesehatan-kerja.html>

<http://yadikalinggau.wordpress.com>

## Lampiran Instrumen Penilaian

### A. INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

#### - Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Sikap spiritual	Sikap sosial			Jumlah Skor
		Mensyukuri 1-4	Jujur 1-4	Kerja sama 1-4	Harga diri 1-4	
1	Zulkifli					
2	Sugih Handoyo					
3	Nanang Haryono					
4	Wiwid					
5	Said					

#### a. Sikap Spiritual

##### Indikator sikap spiritual “mensyukuri”:

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut
- Saling menghormati, toleransi
- Memelihara hubungan baik dengan sesama teman sekelas.

##### Rubrik pemberian skor:

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (tiga) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (dua) kegiatan tersebut
- 1 = jika peserta didik melakukan 1 (satu) kegiatan tersebut.

#### b. Sikap Sosial

##### 1. Sikap jujur

###### Indikator sikap sosial “jujur”

- Tidak berbohong
- Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu
- Tidak nyontek, tidak plagiarism
- Terus terang.

###### Rubrik pemberian skor

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (tiga) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (dua) kegiatan tersebut
- 1 = jika peserta didik melakukan 1 (satu) kegiatan tersebut.

##### 2. Sikap kerja sama

###### Indikator sikap sosial “kerja sama”

- Peduli kepada sesama
- Saling membantu dalam hal kebaikan

- Saling menghargai/ toleran
- Ramah dengan sesama.

**Rubrik pemberian skor**

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (tiga) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (dua) kegiatan tersebut
- 1 = jika peserta didik melakukan 1 (satu) kegiatan tersebut.

**3. Sikap Harga diri**

**Indikator sikap sosial “harga diri”**

- Tidak suka dengan dominasi asing
- Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek
- Cinta produk negeri sendiri
- Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri.

**Rubrik pemberian skor**

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (tiga) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (dua) kegiatan tersebut
- 1 = jika peserta didik melakukan 1 (satu) kegiatan tersebut.

**B. INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN**

**Kisi Kisi Soal Uraian**

Nama Sekolah :  
 Bidang Keahlian : **Teknologi dan Rekayasa**  
 Program Keahlian : **Teknik Otomotif**  
 Kompetensi Keahlian : **Teknik Kendaraan Ringan Otomotif (C2)**  
 Mata Pelajaran : **Teknologi Dasar Otomotif**  
 Kelas / Semester : **X / I**

KD	Kompetensi Dasar	Bahan/ Kelas Semester	Konten/ Materi	Level Kognitif	Indikator Soal	Bentuk Soal	No Soal
3.1	Menjabarkan prinsip-prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	X / 1	• Pengertian K3	C2	Menjabarkan pengertian K3	Uraian	1
			• Tujuan K3	C1	Mengidentifikasi tujuan K3	Uraian	2
			• Sasaran K3	C1	Mengidentifikasi Sasaran K3	Uraian	3
			• Norma K3 • Dasar Hukum K3	C1	Mempelajari norma K3, dasar hukum K3 serta jenis bahaya dalam K3.	Uraian	4

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis Bahaya Dalam K3)</li> <li>• Istilah Bahaya dalam Lingkungan Kerja</li> <li>• Standar Keselamatan Kerja</li> <li>• Alat Pelindung Diri (APD)</li> </ul>	C5	Memerinci standar keselamatan kerja dan alat pelindung diri (APD).	Uraian	5
--	--	--	---	----	--	--------	---

**Soal Uraian :**

1. Jelaskan pengertian K3 !
2. Jelaskan tujuan K3 !
3. Sebutkan sasaran K3!
4. Sebutkan norma K3, dasar hukum K3 dan jenis bahaya dalam K3!
5. Uraikan keselamatan kerja dan alat pelindung diri (APD)...?

**Pedoman Penskoran Soal Uraian :**

NO SOAL	KUNCI JAWABAN	SKOR
1.	<p>Jawab:</p> <p><b>Pengertian K3 secara Filosofis, Keilmuan dan secara OHSAS 18001:2007</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• K3 merupakan suatu pemikiran atau upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmani maupun rohani, tenaga kerja pada khususnya dan masyarakat pada umumnya terhadap hasil karya dan budaya menuju masyarakat adil dan makmur.</li> <li>• Dalam ilmu pengetahuan dan penerapannya, K3 adalah usaha mencegah kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, kebakaran, peledakan dan pencemaran lingkungan.</li> <li>• K3 adalah semua kondisi dan faktor yang dapat berdampak pada keselamatan dan kesehatan kerja dari tenaga kerja maupun orang lain (kontraktor, pemasok, pengunjung dan tamu) di tempat kerja.</li> </ul>	
	SKOR MAKSIMUM	<b>10</b>
2.	<p>Jawab:</p> <p><b>Tujuan K3</b></p> <p>K3 bertujuan untuk menciptakan tempat kerja yang aman, sehat dan bebas dari pencemaran lingkungan dengan memelihara dan melindungi kesehatan, keamanan dan keselamatan tenaga kerja sehingga dapat mencegah atau mengurangi terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja, dan pada akhirnya dapat meningkatkan sistem efisiensi dan produktivitas kerja.</p>	
	SKOR MAKSIMUM	<b>10</b>
3.	<p>Jawab:</p> <p><b>Sasaran K3</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjamin keselamatan pekerja dan orang lain</li> <li>• Menjamin keamanan peralatan yang digunakan</li> <li>• Menjamin proses produksi yang aman dan lancar</li> </ul>	
	SKOR MAKSIMUM	<b>10</b>

<p>4.</p>	<p>Jawab:</p> <p><b>Norma yang harus dipahami dalam K3:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Aturan berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja</li> <li>• Diterapkan untuk melindungi tenaga kerja</li> <li>• Resiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja</li> </ul> <p><b>K3 ditentukan berdasarkan Undang-Undang dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• UU No.1 tahun 1970</li> <li>• UU No.21 tahun 2003</li> <li>• UU No.13 tahun 2003</li> <li>• Peraturan Menteri Tenaga Kerja RI No.PER-5/MEN/1996</li> </ul> <p><b>Jenis Bahaya Dalam K3</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Bahaya Jenis Kimia</b> Bahaya akibat terhirupnya atau terjadinya kontak antara manusia dengan bahan kimia berbahaya. Contoh jenis kimia: abu sisa pembakaran bahan kimia, uap bahan kimia dan gas bahan kimia.</li> <li>• <b>Bahaya Jenis Fisika</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Bahaya akibat suatu temperatur udara yang terlalu panas maupun terlalu dingin serta keadaan udara yang tidak normal yang menyebabkan terjadinya perubahan atau mengalami suhu tubuh yang tidak normal.</li> <li>✓ Bahaya akibat keadaan yang sangat bising yang menyebabkan terjadi kerusakan pendengaran.</li> </ul> </li> <li>• <b>Bahaya Jenis Proyek/Pekerjaan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Bahaya akibat pencahayaan atau penerangan yang kurang menyebabkan kerusakan penglihatan.</li> <li>✓ Bahaya dari pengangkutan barang serta penggunaan peralatan yang kurang lengkap dan aman yang mengakibatkan cedera pada pekerja dan orang lain.</li> </ul> </li> </ul>	
	<p>SKOR MAKSIMUM</p>	<p><b>20</b></p>
<p>5.</p>	<p>Jawab</p> <p><b>Standar Keselamatan Kerja</b></p> <p>Standar keselamatan kerja merupakan pengamanan sebagai tindakan keselamatan kerja seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perlindungan badan yang meliputi seluruh badan</li> <li>• Perlindungan mesin</li> <li>• Pengamanan listrik yang harus dicek secara berkala</li> <li>• Pengamanan ruangan, meliputi sistem alarm, alat pemadam kebakaran, penerangan yang cukup, ventilasi yang baik dan jalur evakuasi khusus yang memadai</li> </ul> <p><b>Alat Pelindung Diri (APD)</b></p> <p>APD merupakan perlengkapan wajib yang digunakan saat bekerja sesuai bahaya dan resiko kerja untuk menjaga keselamatan pekerja dan orang disekitarnya. Alat pelindung diri meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Alat Pelindung Kepala</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Safety Helmet atau helm pelindung untuk melindungi kepala dari benda-benda yang dapat melukai kepala.</li> <li>✓ Safety Goggles atau kaca mata pengamanan untuk melindungi mata dari paparan partikel yang melayang di udara, percikan benda kecil, benda panas ataupun uap panas.</li> </ul> </li> </ul>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Hearing Protection atau penutup telinga untuk melindungi dari kebisingan ataupun tekanan.</li> <li>✓ Safety Mask atau masker yang berfungsi sebagai alat pelindung pernafasan saat berada di area yang kualitas udaranya tidak baik.</li> <li>✓ Face Shield atau pelindung wajah untuk melindungi wajah dari paparan bahan kimia, percikan benda kecil, benda panas ataupun uap panas, benturan atau pukulan benda keras dan tajam.</li> <li>• <b>Alat Pelindung Tubuh</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Apron atau celemek untuk melindungi tubuh dari percikan bahan kimia dan suhu panas.</li> <li>✓ Safety Vest atau rompi keselamatan kerja yang bertujuan untuk mencegah terjadinya kontak atau kecelakaan.</li> <li>✓ Safety Clothing atau alat pelindung tubuh untuk melindungi dari hal-hal yang membahayakan saat bekerja, mengurangi resiko terluka dan juga digunakan sebagai identitas pekerja.</li> </ul> </li> <li>• <b>Alat Pelindung Anggota Tubuh</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Safety Gloves atau sarung tangan yang berfungsi melindungi jari-jari dan tangan dari api, suhu panas, suhu dingin, radiasi, bahan kimia, arus listrik, bahan kimia, benturan, pukulan, dan goresan benda tajam.</li> <li>✓ Safety Belt atau sabuk pengaman yang dipakai saat menggunakan alat transportasi serta untuk membatasi ruang gerak pekerja agar tidak terjatuh.</li> <li>✓ Safety Boot/Shoes adalah sepatu boot atau sepatu pelindung untuk melindungi kaki dari benturan, tertimpa benda berat, tertusuk benda tajam, terkena cairan panas atau dingin, uap panas, bahan kimia berbahaya ataupun permukaan licin.</li> </ul> </li> </ul>	
	SKOR MAKSIMUM	<b>50</b>
	TOTAL SKOR MAKSIMUM	<b>100</b>

### Kisi Kisi Soal Pilihan Ganda

Jenjang Sekolah : SMK  
Mata Pelajaran : Teknologi Dasar Otomotif  
Kurikulum : 2013  
Kelas : X  
Bentuk Soal : Pilihan Ganda

KD	Kompetensi Dasar	Bahan/ Kelas Semester	Konten/ Materi	Level Kognitif	Indikator Soal	Bentuk Soal	No Soal
3.1	Menjabarkan prinsip-prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	X / 1	• Pengertian K3	C2	Menjabarkan pengertian K3	PG	1, 2
			• Norma K3 • Dasar Hukum K3	C1	Mempelajari norma K3, dasar hukum K3 serta jenis bahaya dalam K3.	PG	6,7,10
			• Jenis Bahaya Dalam K3) • Istilah Bahaya	C5	Memerinci standar keselamatan kerja dan alat pelindung	PG	3,4,5,8,9

			<p>dalam Lingkungan Kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Standar Keselamatan Kerja</li> <li>• Alat Pelindung Diri (APD)</li> </ul>		diri (APD).		
--	--	--	--	--	-------------	--	--

**Soal Pilihan Ganda :**

1. Pengertian Keselamatan dan Kesehatan Kerja secara filosofis ialah :
  - a. Upaya untuk menjamin agar sumber produksi dapat digunakan secara efisien.
  - b. Upaya untuk mencegah dan mengurangi timbulnya kecelakaan dan penyakit akibat kerja
  - c. Pemikiran dan upaya penerapannya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan khususnya tenaga kerja baik jasmani maupun rohani, hasil karya dan budaya menuju masyarakat adil makmur dan sejahtera.
  - d. K3 adalah usaha mencegah kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, kebakaran, peledakan dan pencemaran lingkungan
2. Pengertian Keselamatan dan Kesehatan Kerja secara etimologis ialah :
  - a. Suatu upaya perlindungan kerja
  - b. Ilmu pengetahuan dan penerapannya dalam upaya mencegah dan mengurangi kecelakaan dan penyakit akibat kerja
  - c. Suatu upaya agar tenaga kerja bekerja sehat dan selamat
  - d. Upaya agar produksi tidak terganggu
3. Batasan pengertian kecelakaan kerja adalah suatu kejadian yang berakibat :
  - a. Adanya korban yang cidera luka-luka atau meninggal dunia
  - b. Adanya kerusakan peralatan dan nyaris terjadi korban manusia
  - c. Terganggunya proses pekerjaan walaupun tidak terjadi korban yang cidera maupun kerusakan peralatan
  - d. Jawaban a, b dan c benar
4. Faktor penyebab kecelakaan kerja :
  - a. Perbuatan manusia yang tidak aman
  - b. Kondisi yang berbahaya
  - c. Kombinasi a dan b
  - d. Jawaban a, b dan c benar
5. Kejadian kecelakaan yang disebabkan perbuatan tidak aman dari pekerja merupakan :
  - a. Sebab dasar
  - b. Sebab tidak langsung
  - c. Sebab langsung
  - d. Sebab tidak dasar
6. Ruang lingkup obyek pengawasan keselamatan kerja menurut undang-undang keselamatan kerja ialah :
  - a. Perusahaan Swasta
  - b. Tempat kerja
  - c. Perusahaan Negara

- d. Tempat usaha
7. Sikap perbuatan manusia dalam bekerja antara lain dilatar belakangi oleh :
    - a. Usia
    - b. Sifat seseorang
    - c. Pendidikan dan pengalaman
    - d. Kondisi fisik
  8. Kondisi tempat kerja yang berbahaya bertalian dengan :
    - a. Mesin, pesawat, alat
    - b. Proses produksi
    - c. Cara kerja
    - d. Jawaban a, b dan c benar
  9. Usaha pencegahan kecelakaan kerja antara lain melalui :
    - a. Inspeksi
    - b. Riset
    - c. Asuransi
    - d. Jawaban a, b dan c benar
  10. Dasar hukum penunjukan Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja :
    - a. Permen No. 02/Men/1992
    - b. Permen No. 01/Men/1988
    - c. Permen No. 04/Men/1987
    - d. Permen No. 04/Men/1983

**Pedoman Penskoran Soal Pilihan Ganda :**

NO SOAL	KUNCI JAWABAN	SKOR	
		Benar	Salah
1	Jawaban : C	1	0
2	Jawaban : B	1	0
3	Jawaban : C	1	0
4	Jawaban : D	1	0
5	Jawaban : A	1	0
6	Jawaban : B	1	0
7	Jawaban : C	1	0
8	Jawaban : D	1	0
9	Jawaban : D	1	0
10	Jawaban : A	1	0
TOTAL SKOR MAKSIMUM		10	0

**C. INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN**

Nama Sekolah :  
 Bidang Keahlian : Teknologi dan Rekayasa  
 Program Keahlian : Teknik Otomotif  
 Kompetensi Keahlian : Teknik Kendaraan Ringan Otomotif (C2)  
 Mata Pelajaran : Teknologi Dasar Otomotif  
 Kelas / Semester : X / I

KD	Kompetensi Dasar	Bahan / Kelas Semester	Konten/ Materi	Level Kognitif	Indikator Soal	Bentuk Soal	No Soal
4.1	Mengidentifikasi potensi dan resiko kecelakaan kerja	X / 1	Potensi dan resiko kecelakaan kerja	(Artikulasi (P4))	Siswa diminta menjeniskan potensi dan resiko kecelakaan kerja	Praktek	1

No	Komponen/Sub Komponen Penilaian	Indikator	Skor	
1	<b>Persiapan Kerja</b>			
		a. Penggunaan alat dan bahan	Penggunaan alat dan bahan sesuai prosedur	91 - 100
			Penggunaan alat dan bahan kurang sesuai prosedur	80 - 90
	Penggunaan alat dan bahan tidak sesuai prosedur		70 - 79	
	b. Ketersediaan alat dan bahan	Ketersediaan alat dan bahan lengkap	91 - 100	
		Ketersediaan alat dan bahan cukup lengkap	80 - 90	
Ketersediaan alat dan bahan kurang lengkap		70 - 79		
2	<b>Proses dan Hasil Kerja</b>			
		a. Memahami prinsip-prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	Memahami prinsip-prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) tinggi	91 - 100
			Memahami prinsip-prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) cukup	80 - 90
	Memahami prinsip-prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) kurang		70 - 79	
	b. Kemampuan mengidentifikasi-kasi potensi dan resiko kecelakaan kerja	Kemampuan mengidentifikasi-kasi potensi dan resiko kecelakaan kerja tinggi	91 - 100	
		Kemampuan mengidentifikasi-kasi potensi dan resiko kecelakaan kerja cukup	80 - 90	
		Kemampuan mengidentifikasi-kasi potensi dan resiko kecelakaan kerja kurang	70 - 79	
	c. Kemampuan mendapatkan informasi	Kemampuan mendapatkan informasi lengkap	91 - 100	
		Kemampuan mendapatkan informasi cukup lengkap	80 - 90	
		Kemampuan mendapatkan informasi kurang lengkap	70 - 79	
	d. Kemampuan dalam bekerja	Kemampuan dalam bekerja tepat	91 - 100	
		Kemampuan dalam bekerja cukup tepat	80 - 90	
		Kemampuan dalam bekerja kurang tepat	70 - 79	
	e. Laporan	Hasil Laporan disusun rapih	91 - 100	
		Hasil Laporan disusun cukup rapih	80 - 90	
		Hasil Laporan disusun kurang rapih	70 - 79	
	3	<b>Sikap kerja</b>		
			a. Keterampilan dalam bekerja	Bekerja dengan terampil
Bekerja dengan cukup terampil				80 - 90
Bekerja dengan kurang terampil		70 - 79		
b. Kedisiplinan dalam bekerja		Bekerja dengan disiplin	91 - 100	
		Bekerja dengan cukup disiplin	80 - 90	
		Bekerja dengan kurang disiplin	70 - 79	
c. Tanggung jawab dalam bekerja		Bertanggung jawab	91 - 100	

		Cukup bertanggung jawab	80 - 90
		Kurang bertanggung jawab	70 - 79
	d. Konsentrasi dalam bekerja	Bekerja dengan konsentrasi	91 - 100
		Bekerja dengan cukup konsentrasi	80 - 90
		Bekerja dengan kurang konsentrasi	70 - 79
<b>4</b>	<b>Waktu</b>		
	Penyelesaian pekerjaan	Selesai sebelum waktu berakhir	91 - 100
		Selesai tepat waktu	80 - 90
		Selesai setelah waktu berakhir	70 - 79

**Pengolahan Nilai Keterampilan :**

	Nilai Praktik (NP)				
	Persiapan	Proses dan Hasil Kerja	Sikap Kerja	Waktu	∑ NK
	1	2	3	5	6
Skor Perolehan					
Skor Maksimal					
Bobot	10%	60%	20%	10%	
NK					

Keterangan:

- **Skor Perolehan** merupakan penjumlahan skor per komponen penilaian
- **Skor Maksimal** merupakan skor maksimal per komponen penilaian
- **Bobot** diisi dengan persentase setiap komponen. Besarnya persentase dari setiap komponen ditetapkan secara proposional sesuai karakteristik kompetensi keahlian. Total bobot untuk komponen penilaian adalah 100
- **NK = Nilai Komponen** merupakan perkalian dari skor perolehan dengan bobot dibagi skor maksimal

$$NK = \frac{\sum \text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Bobot}$$

- **NP = Nilai Praktik** merupakan penjumlahan dari NK

Mengetahui  
Kepala Sekolah .....

.....

Guru Mata Pelajaran

.....  
NIP/NRK.

.....  
NIP/NRK.